

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Seiring berjalannya waktu yang semakin cepat serta kemajuan pada sektor pendidikan maupun ekonomi yang lebih sejahtera, transformasi dari berbagai sektor termasuk budaya sosial masyarakat, kemajuan pengetahuan dan teknologi yang semakin mutakhir, serta adanya fasilitas transportasi dan komunikasi yang semakin sederhana dan terjangkau yang membuat aktivitas manusia menjadi lebih sederhana, cepat, dan efisien. Pada era modern seperti sekarang ini perangkat komunikasi dan transportasi tak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, sebab kedua hal tersebut sangat mempermudah manusia dalam menjalankan segala aktivitasnya. Pada abad ke-21 ini kehebatan perangkat transportasi tak dapat dihentikan lagi. Kemajuan ini didukung hadirnya berbagai sektor seperti sektor komunikasi. Pemanfaatan teknologi tidak hanya dalam bidang komunikasi saja, akan tetapi teknologi ini juga digunakan dalam bidang pendidikan, ekonomi, pertanian, keamanan, transportasi dan bidang lainnya.(Wardani, 2017)

Teknologi komunikasi dan internet berkembang sangat pesat di Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan alat komunikasi menjadi kepentingan untuk pemenuhan disegala kebutuhannya, melalui telepon genggam masyarakat bisa dengan mudah mengakses internet. Saat ini telepon genggam ini tidak digunakan hanya untuk membuat pesan atau panggilan saja akan tetapi juga telah menjadi gaya hidup pada masyarakat sekarang ini. Masyarakat seaakan sulit untuk melepaskan diri dari telepon seluler dan internet yang sudah menjadi alat penunjang didalam aktivitas kesehariannya. Namun berkat kecanggihan teknologi kini telepon genggam sudah berkembang menjadi smarthphone yang mampu digunakan dalam hal mengakses internet maupun berbagai aplikasi yang

terdapat didalamnya. Hal ini dapat memberikan kesempatan besar bagi para pebisnis yang dapat memanfaatkan kecanggihan internet dan aplikasi yang terdapa pada smartphone mereka. (Aini, 2019)

Transportasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat di era sekarang ini, tujuan transportasi adalah guna memudahkan dan memperlancar aktivitas masyarakat yang membutuhkan dan menginginkan transportasi yang cepat, aman serta mudah. Transportasi saat ini tidak hanya menggunakan model konvensional dimana cara kerjanya hanya menunggu di jalan atau di terminal, pengguna transportasi umum pada dasarnya menginginkan adanya sebuah inovasi dan kemudahan dalam memesan atau menggunakan transportasi yang dapat diakses melalui internet dan dapat dengan mudah sampai ke tempat yang diinginkan tanpa harus menunggu di jalan utama, terminal atau pangkalan lainnya. (Harfinah, 2018)

Akibat perubahan Era yang semakin kompleks telah membawa perubahan yang mempengaruhi kepribadian, sikap dan pola kepribadian masyarakat dikehidupan sehari-hari. Perubahan yang dimaksud adalah penggunaan smartphone pada berbagai kelompok umur, dari muda hingga tua. Pemanfaatan teknologi ini. perubahan tidak hanya terjadi di kalangan perkotaan saja, akan tetapi juga meluas hingga pedesaan, khususnya di Desa Palimanam Timur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan disalah satu RT yang ada di Desa Palimanan Timur menyatakan bahwa hampir setiap keluarga terbiasa beraktivitas menggunakan teknologi smartphone. Mereka menggunakannya kapan saja, di mana saja dalam kegiatan sehari-hari bahkan mereka suka berinteraksi dengan teman, maupun keluarga menggunakan fasilitas yang terdapat di smartphone mereka melalui aplikasi media sosial. Tak jarang banyak orang yang menyebutnya keluarga milenial karena melihat keseharian mereka yang selalu menggunakan smartphone disetiap aktitivitasnya. Menurut Amalia (2018) Keluarga generasi milenial merupakan keluarga yang mencakup

generasi individu yang memiliki tahun lahir antara tahun 1977 sampai dengan 1994, keluarga milenial memiliki rasa percaya diri yang tinggi, rasa menghargai dan sikap keterbukaan pada perubahan yang sejalan dengan perkembangan teknologi.

Eksistensi keluarga milenial ini seakan sudah ditangkap oleh perusahaan transportasi online seperti Go-Jek, Grab, maupun Uber. Perilaku keluarga milenial yang dipengaruhi oleh hadirnya teknologi *smartphone* dikaitkan dengan kebutuhan transportasi yang memiliki gap besar yang tidak tercakup oleh transportasi konvensional. Memberikan nilai *plus* bagi konsumen, transportasi online menawarkan berbagai layanan aplikasi berbasis *smartphone* untuk melakukan tidak hanya transportasi, tetapi terdapat juga layanan pengiriman, layanan pesan antar makanan dan layanan lainnya dengan biaya yang cepat dan relatif terjangkau.

Perkembangan transportasi online cukup cepat serta mudah digunakan oleh berbagai kalangan yang memerlukan transportasi online. Pesatnya perkembangan transportasi online sangatlah besar terlebih di kota-kota yang padat akan penduduknya salah satunya di kota Cirebon. Masyarakat perkotaan yang identik dengan kesibukan yang padat seperti pekerja kantoran yang memiliki waktu yang sedikit untuk bertransaksi secara langsung, solusinya diperlukan sarana transportasi yang dapat dipergunakan untuk menunjang mobilitas keseharian warga di Kota Cirebon. Desa Palimanan Timur merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Cirebon dimana masyarakat Cirebon khususnya di kota sudah banyak masyarakatnya yang mulai mencoba jasa transportasi online dilihat dari kesibukan keseharian mereka sehingga mau tidak mau mereka perlu adanya jasa transportasi yang efektif dan efisien tanpa harus mengganggu kesibukannya. Namun rupanya perkembangan transportasi online ini berlaku juga di Desa Palimanan Timur, semua ini bermula pada saat pandemik dimana semua orang dituntut untuk berdiam diri di rumah. Sejak

saat itu penggunaan transportasi online ini semakin berkembang tidak hanya anak muda saja dari mulai ibu-ibu, bapak-bapak dan para keluarga lainnya pun turut menggunakannya.

Dilihat dalam segi kemudahan layanan transportasi online hanya perlu menggunakan smartphone yang terkoneksi dengan internet dan aplikasi layanan transportasi online yang terdapat di dalamnya, melalui aplikasi tersebut seseorang dapat memesan layanan transportasi. Dilihat dalam segi transparansi, layanan transportasi online memungkinkan pelanggannya mengetahui secara detail informasi layanan transportasi online tersebut, contohnya nama yang akan menjemputnya, nomor polisinya, lokasi kendaraan dan jenis kendaraan yang digunakan, durasi tempuh. dan seterusnya. Kemudahan yang seperti ini yang membuat masyarakat berpindah menggunakan transportasi online. Seperti yang diakui oleh keluarga asal Desa Palimanan Timur yang sehari-harinya menggunakan transportasi online, “Sebelum adanya transportasi online, saya dan keluarga bepergian dengan transportasi umum, namun untuk itu saya harus menggunakan jasa sopir taksi atau ojek, becak modifikasi dan motor, untuk menuju jalan raya dan untuk mengambilnya harus menunggu di pinggir jalan, namun dengan hadirnya transportasi online, saya tidak perlu lagi khawatir untuk menunggu di pinggir jalan, yang saya perlukan hanya mengusap ponsel dan menantikan beberapa menit di halaman rumah.”

Selain kemudahan yang diberikan, harganya yang diberikan sangat *affordable*, semua orang bisa menikmatinya. Hadirnya transportasi online seakan memberikan jawaban untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana masyarakat sekarang ini membutuhkan adanya sarana transportasi yang bisa dipergunakan kapan saja, cepat sampai di tempat tujuan, tidak sempit, kekinian dan tentunya dengan biaya yang murah. Pasalnya tidak semua keluarga memiliki kendaraan pribadi, keluarga yang memiliki kendaraan pribadi biasanya cenderung tidak menggunakan transportasi

umum. Namun, dengan adanya transportasi online akan memberikan lebih banyak pilihan moda transportasi yang bisa dimanfaatkan, khususnya pada keluarga era milenial yang tidak mempunyai kendaraan pribadi. (Nisa, 2020)

Terdapat penelitian yang relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh Lindahiyatul Aini yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Ojek Online Grab (2019). Kelurahan Rembiga merupakan salah satu desa di Kota Mataram. Kota Mataram yang di ibu kotai Nusa Tenggara Barat memiliki letak geografis yang strategis dalam hal komunikasi dan perekonomian yang secara kebetulan menjadikan Kota Mataram sebagai tempat penunjang bagi masyarakatnya. Berbicara tentang masyarakat perkotaan yang terkenal dengan hiruk pikuk, maka diperlukan sarana transportasi yang memadai untuk menunjang mobilitas kesehariannya. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana perilaku konsumen dalam menggunakan layanan ojek online Grab di desa Rembiga Kota Mataram dan melihat faktor yang dapat membuat konsumen menggunakan layanan ojek online Grab dengan metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Kesamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan moda transportasi online. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya ialah yang pertama pada lokasi yang akan dijadikan objek dan yang kedua terletak pada subjek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan subjek konsumen yang beragam mulai dari ibu-ibu, anak sekolah dll sedangkan pada penelitian ini subjek yang digunakan berfokus pada keluarga milenial. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pada temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konsumen memilih jasa ojek online Grab berdasarkan kebutuhannya, banyak dari mereka yang tinggal di Kelurahan Rembiga membutuhkan transportasi umum yang bisa dipergunakan dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-harinya misal ke-sekolah, ke-kantor, ke-pasar dll. Munculnya

moda transportasi berbasis online seperti jasa ojek online Grab mampu memberi kemudahan bagi masyarakat untuk menjangkau alat transportasi yang diinginkan hanya cukup menggunakan smartphone yang dimilikinya. Namun mengenai perilaku yang dilakukan oleh konsumen dalam menggunakan sarana transportasi online ini tidaklah sama.

Maka dari itu, dengan adanya perkembangan transportasi online dikalangan masyarakat Desa Palimanan Timur peneliti ingin melakukan penelitian yang memfokuskan mengenai pola perilaku keluarga yang menggunakan transportasi online dan peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi faktor apa yang mempengaruhi keluarga di Desa Palimanan Timur menggunakan transportasi online. Penelitian ini berjudul **“Pola Perilaku Keluarga Milenial Dalam Menggunakan Transportasi Online Di Desa Palimanan Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi dikalangan masyarakat desa belum optimal.
2. Perubahan penggunaan transportasi konvensional menjadi transportasi online.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga milenial dalam menggunakan transportasi online.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada paparan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini difokuskan pada pola perilaku pemanfaatan transportasi online dengan sub fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana profil keluarga milenial di Desa Palimanan Timur?
2. Bagaimana pola perilaku keluarga milenial dalam menggunakan transportasi online di Desa Palimanan Timur?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga milenial menggunakan transportasi online?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil keluarga milenial di Desa Palimanan Timur.
2. Untuk mengetahui pola perilaku keluarga milenial dalam menggunakan transportasi online di Desa Palimanan Timur.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga milenial menggunakan transportasi online.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran yang bermanfaat bagi masyarakat maupun transportasi online lainnya. Manfaat yang peneliti harapkan adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan keilmuan bagi bidang Pendidikan Ekonomi serta bisa juga dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jika ingin menindaklanjutan penelitian mengenai pola perilaku keluarga milenial dalam menggunakan transportasi online.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang didapat pada penelitian, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pola perilaku keluarga milenial sehingga bisa dijadikan sebagai alat untuk memepertimbangkan perusahaan transportasi online dalam mengambil sebuah keputusan terkait pelayanan dan pemasaran yang nantinya akan berguna dimasa yang akan datang.

F. Definisi Konsep

Dari sebuah judul yang diangkat yaitu “Pola Perilaku Keluarga Milenial Dalam Menggunakan Transporasi Online Di Desa Palimanan Timur” adapun makna dari kalimat di atas adalah :

1. Pola perilaku keluarga milenial adalah segala proses ataupun aktivitas yang dilakukan oleh anggota keluarga itu sendiri yang selalu berkaitan dengan pemilihan, penggunaan, pencarian, pembelian, serta pengevaluasian terhadap suatu produk maupun jasa guna memenuhi segala kebutuhannya sehari-hari dan keinginannya.
2. Keluarga milenial adalah keluarga yang memiliki kepercayaan diri, rasa saling menghargai dengan sesama dan sifat keterbukaan yang tinggi dalam hal yang bersifat tentang perubahan. Seperti perubahan seiring dengan adanya perkembangan teknologi.
3. Transportasi online adalah jasa transportasi yang berbasis internet yang dapat diakses melalui aplikasi yang terdapat didalam telepon genggam.